

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peluang penerbitan sukuk daerah di Jawa Barat. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Melihat kemampuan potensi daerah dalam penerbitan sukuk ijarah yang ditunjukkan dalam hasil analisis kemampuan keuangan daerah, perhitungan rasio kemampuan membayar kembali pinjaman (DSCR), potensi permintaan dan kemampuan penerbitan sukuk daerah, menunjukkan hasil yang cukup linear bahwa kabupaten Bogor memiliki potensi yang sangat baik dalam penerapan sukuk didukung dengan potensi permintaan sukuk yang tinggi, rasio kemampuan membayar kembali pinjaman (DSCR) yang termasuk sedang, jumlah penduduk muslim yang sangat dan jumlah keluarga sejahtera yang sangat potensial. Sehingga penerapan sukuk ijarah akan sangat membantu dalam pengembangan perekonomian daerah tersebut.
2. Merangkum dalam analisis permintaan dan kemampuan penerbitan sukuk daerah tersebut menunjukkan bahwa kabupaten Bogor dengan karakteristik kota wisata memiliki potensi dan kemampuan yang tinggi, kemudian kabupaten Bekasi memiliki karakteristik kota industri. Sementara kota Bandung memiliki karakteristik perkembangan ekonomi kreatif harus menjadi wilayah yang dapat menerbitkan sukuk karena potensi dan kemampuan yang dimiliki pun cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Wilayah dengan potensi tertinggi dalam penerbitan sukuk daerah hendaknya tidak perlu ragu lagi dalam menerbitkan sukuk. Hal tersebut terutama ditunjukkan kepada kabupaten Bogor yang merupakan kota wisata, kabupaten Bekasi yang merupakan kota industri dan kota Bandung yang notabene nya adalah Ibukota Jawa Barat, sehingga bisa menjadi contoh dan acuan bagi daerah-daerah di Jawa Barat yang lainnya.
2. Kabupaten Bogor, Kota Bandung, dan Kabupaten Bekasi merupakan daerah yang termasuk kedalam daerah modern, sehingga untuk pengenalan sukuk dapat dilakukan dengan mudah dibandingkan dengan daeah yang masih sangat tradisional.
3. Daerah lain yang memiliki indeks penerbitan sukuk yang masih tergolong rendah, hendaknya memanfaatkan potensi sumber daya masing-masing daerah dengan lebih maksimal lagi. Hal tersebut tentu saja akan membantu meningkatkan kemampuan keuangan daerah tersebut sehingga lambat laun akan membuat daerah tersebut menjadu poensial dalam mengembangkan investasi sukuk tersebut.
4. Saran penulis bagi pihak pemerintah baik dalam lingkup kabupaten/kota atau pun dalam lingkup Provinsi Jawa Barat adalah untuk tidak ragu lagi mempertimbangkan jalur investasi swasta berbasis syariah yang dapat

membantu mengatasi permasalahan pembiayaan atau dapat membantu meningkatkan dan membangun infrastruktur di dalam daerah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada aspek perekonomian.
2. Data penelitian ini hanya terbatas pada publikasi pemerintah berdasarkan sumber yang telah diresmikan.